

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.S bertempat di PMB Siti Hajar, S.ST yang berada di Desa Merak Batin, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan. Dimana Ny. S tinggal bersama suami di Suka Bandung, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan

Waktu pelaksanaan di mulai pada tanggal 03 Februari 2020 saat ibu melakukan kunjungan pertama sampai kunjungan terakhir 28 maret 2020.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan Trimester III, Persalinan, hingga 6 minggu pasca persalinan untuk pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu nifas Ny. S usia 37 tahun dengan Kelainan puting susu.

C. Instrumen Kumpulan Data

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung NY. S sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. S untuk mengetahui masalah masalah atau keluhan yang di rasakan ny. S selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari hari dan hubungan komunikasi Ny S dengan keluarga

3. Study Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu :

a. S (Subjektif)

Berdasarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. S melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny. S dan suami, serta keluhan yang di alami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berdasarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. S hail TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assesment sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif data objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau Dokter, sebagai langkah2,3 dan 4 varney.

4. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assasment sebagai langkah varney 5,6 dan 7 varney.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah :

1. Data Primer

Data Primer adalah materi atau kumpulan fakta yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsung suatu penelitian (Nursalam, 2003)

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik di gunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematik dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan

penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data (Nursalam,2003). Pada kasus ibu bersalin dengan ketuban pecah dini inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai kekaki dan pengeluaran pervaginam.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan, jari, adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi, dan ukuran (Nursalam, 2003)

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan (Nursalam, 2003).

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang di hasilkan oleh tubuh (Nursalam,2003), pada kasus ibu nifas dengan Sub Involusi Uterus dapat dilakukan auskultasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik atau terapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi (Notoatmodjo,2005)

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah bahan bahan pustaka yang sangat penting dan menunjang latar belakang teoritis dari studi penelitian (Notoatmodjo, 2005). Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, majalah ilmiah, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan nifas dan menyusui terbitan tahun 2010-2019.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen (Notoatmodjo, 2005). Dalam studi kasus ini informasi yang di peroleh didapatkan dari buku KIA,

E. Bahan dan alat

Alat dan bahan yang di dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data
 - a. Format asuhan kebidanan pada ibu bersalin dari lembar observasi
 - b. Buku tulis
 - c. Ball point
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Tensimeter
 - d. Stetoskop
 - e. Partusset
 - f. Sarung tangan
 - g. Termometer
 - h. Jam tangan

F. Jadwal Kegiatan (Matriks kegiatan) / Perencanaan.

| No | Tanggal | Jenis Kegiatan | Keterangan |
|----|------------------|--|--|
| 1 | 29 februari 2020 | Kunjungan nifas 6 jam post partum dann 8 jam | <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan TTV • Pemantauan Perdarahan • Mengajarkan Ibu Mobilisasi Dini • Mengajarkan Teknik Menyusui • Istirahat Yang Cukup • Mengajarkan Ibu Atau Keluarga Untuk Melakukan Masase • Menjelaskan Tentang Bahaya Masa Nifas |
| 2 | 05 maret 2020 | Kunjungan nifas 6 hari | <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan TTV • Mengajarkan ibu tentang perawatan payudara • Pola istirahat yang cukup • Pemberian ASI eksklusif • Mengajarkan ibu untuk mengopres payudara |
| 3 | 13 maret 2020 | Kujungan nifas 14 hari | <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi • Pola istirahat yang cukup • Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan personal hygiene • Memberikan konseling KB • Mengingatnkan untuk melakukan penimbangan berat badan setiap bulannya di PMB atau posyandu terdekat |